

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi penelitian lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

3.1 Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan memberikan gambaran tentang peristiwa, kegiatan atau aktivitas objek penelitian dimana implementasi data akan di ungkap dalam bentuk narasi yang akan memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian yang secara khusus akan mendalami fenomena yang diangkat dalam penelitian. Gambaran yang di maksud adalah penjelasan keterkaitan atas data yang ditemukan dengan subjektifitas peneliti.

Peneliti ini akan menggunakan Pendekatan fenomenologi yakni untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan fenomenologi dimana penampakan objek penelitian dalam Bahasa karakteristik, aktivitas, bentuk

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi Edisi Revisi)* (Parepare: STAIN Parepare, 2013) h. 33.

perubahan, kesamaan, dan perbedaan antar fenomena, dimana penelitian ini akan menginterpretasikan tentang bagaimana tanggapan penelitian atas fenomena yang sama dengan aplikasi yang berbeda, sehingga ada perbandingan akan disajikan dalam narasi yang membahas tentang persamaan dan perbedaan kedua objek penelitian.²

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini berada di Maritengnga'e Kabupaten Pinrang.

3.2.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.2.2.1 Sejarah Singkat Desa Maritengnga'e

Desa Maritengnga'e terbentuk pada sekitar Tahun 1955, sebagai bagian dari Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Desa ini di beri nama “ Maritengnga'e “,oleh karena Wilayah Kecamatan Suppa pada Mulanya hanya memiliki 3 Desa, yaitu Desa Watang Suppa, Desa Maritengnga'e, dan Desa Ujung Lero. Namun pada Sekitar Tahun 1960, Kecamatan Suppa di kembangkan menjdi 8 (Delapan), Desa yaitu 1. Desa Wattang Pulu, 2.Desla Turung Lappa, 3.Desla Watang Suppa, 4. Desa Maritengnga'e, 5. Desa Mattoanging, 6. Desa Lotang Salo, 7. Desa Tasi Walie, dan 8. Desa Ujung Lero.

Desa Maritengnga'e, secara Geografis berada ditengah tengah Wilyah Kecamatan Suppa, dan hal inilah yang kemudian mengilhami para Tokoh tokoh

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) h.22.

Masyarakat pada saat itu memberikan nama Desa “ MARITENGNGAE ”, yang jika diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti *berada di Tengah tengah*.

Dari makna tersebut diatas, maka pemerintah Desa Maritengnga'e, beserta seluruh warga masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keseharian, baik dalam lingkup keluarga maupun di tengah tengah masyarakat, senantiasa menempatkan diri dalam keseimbangan Dunia dan Akherat, Materil dan sprituil, demikian pula dalam kegiatan pembangunan senantiasa menyeimbangkan antara Prioritas dan pemerataan.

Sejak terbentuknya sekitar Tahun 1955,Desa Maritengngae secara berturut turut di “ Nakhodai “ oleh :

- | | | | |
|-----|------------------|-------------------|--|
| 1. | H.NAJIB | TAHUN | 1955 S/D 1960. |
| 2. | P.ABBAS | TAHUN | 1960 S/D 1968 |
| 3. | P.PARAKKASI | TAHUN | 1968 S/D 1983 |
| 4. | MUHIDDIN JUREJE | TAHUN | 1983 S/D 1985 |
| 5. | HUSAEMA.M | TAHUN | 1985 S/D 1993 |
| 6. | A.WALINONO BADIU | TAHUN | 1993 S/D 2006 |
| 7. | MUHLIS HASAN | TAHUN | 2006 S/D 31 MEI 2011 (Meniggal Dunia). |
| 8. | ANWAR BIDU | JUNI S/D DESEMBER | 2011. |
| 9. | SYAMSUL TAJU | TAHUN | 2011- 2017. |
| 10. | SYAMSUL TAJU | TAHUN | 2017- 2023. |

Dan berdasarkan hasil musyawarah maka, Desa Maritengngae terdiri dari 4 (Empat) Dusun yakni :

1. Dusun Barakasanda.
2. Dusun Temappa.
3. Dusun Alakkang,

4. Dusun Cikuale

4.1.2 Potensi Sumber Daya Manusia

a. Jumlah penduduk

Jumlah laki-laki	990 orang
Jumlah perempuan	1.038 orang
Jumlah total	2.028 orang
Jumlah Kepala keluarga	628 KK

b. Mata pencaharian

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Petani	760 orang orang
Buruh Tani	220 orang orang
Buruh migran laki-laki	208 orang orang
Pegawai Negeri Sipil	16 orang	7 orang
Pengrajin industri rumah tangga	3 orang orang
Pedagang keliling	4 orang orang
Peternak	30 orang orang
Montir	7 orang orang
Dokter Swasta	1 orang orang
TNI	4 orang orang

Pensiunan PNS/TNI/POLRI	11 orang	... orang
Pengusaha kecil dan menengah	30 orang orang
Dukun Kampung Terlatih orang	4 orang
Karyawan perusahaan swasta	25 orang	10 orang
Jumlah Total Penduduk	1.449 orang	

4.1.3 Visi Misi desa Maritengga'e

- **VISI**

“ Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Desa Maritenggae yang maju, mandiri, berbadan sehat dan beriman kepada Tuhan yang maha Esa, yang bertumpu pada ke unggulan bidang Pertanian. “

- **MISI**

Meningkatkan produksi pertanian, dan pengelolaannya, serta pemasarannya untuk mendukung pengembangan perdagangan dan industry kecil, guna meningkatkan prekonomian masyarakat.

1. Meningkatkan pemamfaatan sumber daya desa, melalui sistim tehnologi tepat guna
2. Menjaga dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup
3. Mengoptimalkan pelayanan kemasyarakatan menuju terciptanya pemerintahan yang baik. (Good Gavernens)
4. Memperkokoh semangat kebangsaan yang bersinergi dengan dinamika sosial dan kearifan local.

5. Meningkatkan pembangunan Infrastruktur yang proposional, berkualitas, dan berkelanjutan.
6. Memajukan perekonomian masyarakat desa dan memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangun, sehingga dapat mendorong peningkatan pendapatan rakyat.
7. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Maritengngae yang beriman dan bertaqwa

3.2.3 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis, maka penelitian ini berfokus pada pada sistem pembayaran cicilan dalam jual beli prabotan di Maritengnga'e Kabupaten pinrang.

3.4 Jenis dan sumber data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.³ Data primer disini adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan masyarakat. Adapun narasumber tersebut terdiri dari konsumen dan penjual yang melakukan jual beli prabotan Teknik yang digunakan dalam menentukan

³Bagja Waluya, *Sosiologi menyalami fenomena dimasyarakat* (cet I, Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007) h. 79

narasumber yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan disebut teknik *purposive sampling*..

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung. Seperti buku-buku, jurnal, artikel yang berada disitus internet dan data yang relevan guna membantu menyelesaikan persoalan dalam kajian penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

3.4.2.1 Kepustakaan (Buku- buku, Skripsi)

3.4.2.2 Internet Download (Jurnal, artikel, Pdf)

3.4.2.3 Dokumentasi- dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mnecermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untukk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.⁴ Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keragu-raguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata dilapangan.

⁴Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalian Data Kualitatif* (cet I, Jakarta : Rajawali Pers, 2013) h. 131.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua pihak yang terlibat (*pewawancara/ interviewer dan terwawancara/ interviewee*) memiliki hak yang sama dalam hal bertanya dan menjawab.⁵

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (Foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah teknik Triangulasi. Teknik triangulasi yaitu bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data yang sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian. Informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan yang lebih akurat apabila juga digunakan wawancara atau bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan

⁵Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, h. 27.

⁶Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (cet IV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 178.

informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut.⁷ Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 3.6.1 Peneliti akan melakukan pengkajian teori mengenai permasalahan yang akan dibahas melalui sumber data sekunder. Setelah itu dilakukan wawancara yang mendalam kepada informan untuk memperoleh data yang digunakan dengan permasalahan yang akan dibahas. Kemudian peneliti akan melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang lebih banyak terkait masalah yang dibahas. Kemudian data yang di dapatkan dikumpulkan dan dianalisis.
- 3.6.2 Setelah itu peneliti melakukan uji silang terhadap data-data yang diperoleh dari hasil kajian teori, wawancara dan hasil observasi untuk memastikan bahwa tidak ada data dan informasi yang bertentangan antara hasil kajian teori, wawancara dan hasil observasi tersebut.
- 3.6.3 Menguji kembali informasi-informasi sebelumnya yaitu informasi dari informan atau dari sumber lainnya. Kemudian peneliti akan menggunakan bahan dokumentasi yang telah diperoleh dari pihak terkait untuk mengoreksi keabsahan data atau informasi yang telah diperoleh dari wawancara atau observasi tersebut.
- 3.6.4 Penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan membuang data-data yang kurang penting sehingga kesimpulan yang dihasilkan adalah kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

⁷Burhan Bungin. *Analisis data penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012) h. 203.